

Respondent: **ANDI DWI HANDOKO S.Pd.** Submitted on: Saturday, 25 February 2023, 9:04 PM

Mulai dari Diri

Refleksi Kompetensi Sosial dan Emosional

Selama menjadi pendidik, Anda tentu pernah mengalami sebuah peristiwa yang dirasakan sebagai sebuah kesulitan, kekecewaan, kemunduran, atau kemalangan, yang akhirnya membantu Anda bertumbuh menjadi pribadi yang lebih baik dari sebelumnya.

Question #1

1

Response is required

- a. Apa kejadiannya, kapan, di mana, siapa yang terlibat, apa yang membuat Anda memilih merefleksikan peristiwa tersebut, dan bagaimana kejadiannya?

Pada tahun 2013 ketika saya masih mengajar di sekolah dasar swasta dan pengalaman mengajar pun baru satu tahun. Saya yang semula ditugasi hanya mengajar bahasa Indonesia di kelas 6, tiba-tiba mendapat instruksi untuk menjadi guru dan wali kelas 5 karena wali kelas 5 yang sudah ditunjuk sebelumnya harus mutasi ke SD negeri. Saya pun harus menggantikannya dan tidak hanya mengajar satu mata pelajaran saja, tetapi semua mata pelajaran yang diampu wali kelas, seperti matematika, PPKn, IPA, IPS, Bahasa Jawa, SBK, dan Bahasa Indonesia. Saya pun menerima keputusan itu dan mencoba untuk beradaptasi. Namun, mengajar semua mata pelajaran tidaklah semudah membalik telapak tangan. Apalagi, saya memang bukan lulusan PGSD. Ditambah lagi, saya juga diberi jatah mengajar di kelas 6 dan mengampu ekstrakurikuler. Jadi, dalam satu minggu jumlah jam aktif mengajar 42 jam pelajaran ditambah 2 JP ekstrakurikuler. Otomatis, untuk persiapan pengajaran sangat minim. Akibatnya, saya sering mengajar tanpa perencanaan. Karena sering tanpa perencanaan, maka kelas sering tidak efektif. Parahnya lagi, kelas yang saya ampu adalah kelas dengan level rendah (karena ada pengelompokan kemampuan). Tidak hanya level kemampuan yang rendah, banyak juga siswa yang bermasalah berkumpul di kelas ini. Saya memilih peristiwa ini sebagai bahan refleksi karena permasalahannya sangat kompleks, tidak hanya kelas yang saya hadapi, tetapi saya sendiri, dan lingkungan yang kurang mendukung untuk melaksanakan pembelajaran yang efektif.

Question #2

2

Response is required

- b. Bagaimana Anda menghadapi krisis tersebut (*coping*)? Bagaimana Anda dapat bangkit kembali (*recovery*) dan bertumbuh (*growth*) dari krisis tersebut?

Saya tetap melaksanakan semua tanggung jawab yang sudah diberikan kepada saya. Walaupun demikian, karena kelas kurang berjalan efektif, maka terkadang ada rasa kecewa ketika ada siswa yang kurang bisa mengikuti pembelajaran yang saya berikan. Di tengah jam yang sangat sibuk, saya tetap mencoba membuat pembelajaran yang efektif dan menyenangkan bagi siswa. Saya juga mencoba beradaptasi saat mengampu

semua mata pelajaran dengan rekan sejawat lain yang memang sudah terbiasa menjadi wali kelas dan mengampu semua mata pelajaran di SD.

Question #3

3

Response is required

c. Gambarkan diri Anda setelah melewati krisis tersebut.

- o Apa hal terpenting yang telah Anda pelajari dari krisis tersebut?
- o Bagaimana dampak pengelolaan krisis tersebut terhadap diri Anda dalam menjalankan **peran sebagai pendidik**?

- Pelajaran yang terpenting dari krisis yang saya alami adalah pentingnya alokasi dan manajemen waktu yang baik bagi guru dalam menyiapkan pembelajaran. Pembelajaran yang kurang disiapkan akan berdampak pada hasil pembelajaran yang kurang efektif.
- Dampak pengelolaan krisis yang pernah saya alami adalah bertambahnya pengalaman saya sebagai guru saat memanajemen waktu. Selain itu, krisis ini juga memberi pelajaran kepada saya akan pentingnya beradaptasi dengan lingkungan ataupun tantangan yang baru.

Question #4

4

Response is required

Sebagai pendidik, Anda tentu pernah bertemu murid yang memiliki pemahaman diri, ketangguhan, atau kemampuan membangun hubungan yang positif dengan orang lain. Setujukah Anda bahwa faktor-faktor tersebut membantu ia menjalani proses pembelajaran dengan lebih optimal di sekolah? Jelaskan jawaban Anda dengan bukti atau contoh yang mendukung.

Setuju, seorang murid yang memiliki pemahaman diri, ketangguhan, atau kemampuan membangun hubungan yang positif dengan orang lain akan lebih optimal dalam menjalani proses pembelajaran di sekolah. Hal itu karena secara internal, siswa tersebut sudah siap secara mental maupun emosional saat belajar. Berbeda dengan siswa yang belum memiliki hal-hal tersebut, tentunya kesiapan belajarnya harus disiapkan terlebih dahulu.

Saya pernah memiliki murid yang mandiri, memiliki rasa ingin tahu yang tinggi, berani mencoba, dan temannya banyak. Dia dengan mudah menyerap materi yang saya ajarkan. Terkadang dia juga bertanya tanpa saya memberi kesempatan untuk bertanya. Saat diberi kepercayaan dalam sebuah lomba/kompetensi dia pun sering menjuarai lomba yang diikutinya.

Question #5

5

Response is required

Dari kedua refleksi di atas, apa yang dapat Bapak/Ibu simpulkan tentang hubungan antara kompetensi sosial dan emosional dengan keberhasilan dalam pengelolaan krisis Anda dan pembelajaran murid Anda?

Kompetensi sosial dan emosional yang baik harus dimiliki seorang guru untuk mengelola emosionalnya sehingga guru bisa ber'sosial' dengan baik sangat mengajar, entah itu dengan siswa, warga sekolah, orang tua, maupun masyarakat sekitar. Kompetensi sosial dan emosional sangat erat kaitannya dengan pengalaman dan kondisi lingkungan. Kompetensi sosial dan emosional yang baik sangat diperlukan guru untuk menunjang pembelajaran yang bisa mengantarkan murid mengoptimalkan potensinya dan mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan.

Harapan dan Ekspektasi

Question #6

6

Response is required

Setelah menjawab pertanyaan-pertanyaan sebelumnya, apa yang Anda harapkan untuk pembelajaran selanjutnya ?

Silahkan kemukakan **Harapan bagi diri sendiri ?**

Harapan bagi saya sendiri adalah semoga saya bisa memiliki kompetensi sosial dan emosional yang baik, khususnya dalam melaksanakan pembelajaran.

Question #7

7

Response is required

Setelah menjawab pertanyaan-pertanyaan sebelumnya, apa yang Anda harapkan untuk pembelajaran selanjutnya ?

Silahkan kemukakan **Harapan bagi murid-murid Anda ?**

Harapan bagi murid-murid saya adalah semoga murid-murid saya juga memiliki kompetensi sosial dan emosional yang baik sehingga akan mudah mencapai tujuan pembelajaran.
